

# YULITA GITA

*by* UNITRI Press

---

**Submission date:** 03-Jul-2023 10:27AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2002972628

**File name:** YULITA\_GITA.docx (33.39K)

**Word count:** 863

**Character count:** 5300

**TINGKAT PENGGUNAAN DAUN KETELA POHON DALAM PAKAN  
KONSENTRAT TERHADAP KONSUMSI PAKAN BAHAN KERING,  
PERTAMBAHAN BOBOT BADAN, PERTAMBAHAN BOBOT BADAN  
HARIAN DAN KONVERSI PAKAN PADA KELINCI**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**YULITA GITA**

**NIM 2017410116**

## RINGKASAN

Penelitian yang berlangsung dari 9 Mei hingga 20 Juni 2022 ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian konsentrat termasuk daun singkong pada kelinci berpengaruh terhadap asupan pakan, peningkatan bobot badan, atau konversi pakan. Konsekuensi dari pemberian daun singkong pada kelinci dalam diet konsentrat diharapkan penelitian ini dapat memberikan sedikit pencerahan. Diharapkan bisa sebagai sumber informasi pengaruh pemberian daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat pada ternak kelinci.

Pada percobaan *in vivo* ini digunakan kelinci *New Zealand White* jantan sebanyak 20 ekor (4 perlakuan, 5 ulangan), rataan berat awal  $1640 \pm 358,945$  g/ekor/hari. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK), pengelompokan didasarkan pada bobot badan ternak percobaan. Setiap ternak percobaan diberikan pakan basal dan konsentrat sesuai perlakuan. Faktor perlakuan adalah penggunaan daun ketela pohon sebagai penyusun konsentrat, terdiri atas 4 level yaitu 10% (P1), 20% (P2), 30% (P3) dan 40% (P4). Variabel penelitian meliputi konsumsi bahan kering (KBK), pertambahan bobot badan (PBB dan PBBH) dan konversi pakan pada kelinci.

Dari hasil perhitungan pada setiap perlakuan terdapat perbedaan yang tidak nyata ( $P > 0,05$ ) mampu memberikan KBK P1 =  $203,99 \pm 38,31$  g/ekor/hari, P2 =  $201,52 \pm 5,24$  g/ekor/hari, P3 =  $212,04 \pm 23,59$  g/ekor/hari dan P4 =  $201,45 \pm 29,04$  g/ekor/hari, PBB P1 =  $440,00 \pm 114,02$  g, P2 =  $460,00 \pm 134,16$  g, P3 =  $620,00 \pm 164,32$  g dan P4 =  $460,00 \pm 194,94$  g, PBBH P1 =  $10,47 \pm 2,71$  g/ekor/hari, P2 =  $10,95 \pm 3,19$  g/ekor/hari, P3 =  $14,76 \pm 3,91$  g/ekor/hari dan P4 =  $10,9 \pm 4,64$  g/ekor/hari, sedangkan konversi pakan P1 =  $20,61 \pm 6,38$ , P2 =  $22,44 \pm 6,07$ , P3 =  $15,57 \pm 5,88$  dan P4 =  $19,93 \pm 4,92$ .

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan perlakuan 3 (P3) memberikan hasil terbaik dengan nilai KBK  $212,04 \pm 23,59$  g/ekor/hari, PBB  $620,00 \pm 164,32$  g, PBBH  $14,76 \pm 3,91$  g/ekor/hari dan nilai Konversi Pakan  $15,57 \pm 5,88$ . Untuk menghasilkan penampilan yang baik, daun ketela pohon dapat digunakan sampai dengan 30% dalam pakan konsentrat ternak kelinci.

*Kata Kunci : Daun Ketela Pohon, Konsentrat, New Zealand White*

# 1 BAB I PENDAHULUAN

## 1.1.Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan protein hewani diantaranya bisa dipenuhi dengan mengonsumsi daging ternak kelinci (Pamungkas, 2010). Disamping produktif dalam hal pertumbuhan dan reproduksi, ternak kelinci menghasilkan daging tinggi protein (18,7%) rendah lemak (6,2%) dan rendah kolesterol (Amri, 2019; Marhaeniyanto dan Susanti, 2017; Rukmana, 2005). Guna mencapai produksi yang optimal, ternak kelinci harus terpenuhi kebutuhan nutrisinya. Proporsi hijauan terhadap pakan konsentrat dapat bervariasi dari 40% sampai 80%, menurut Masanto dan Agus (2013).

Dalam budidaya kelinci, pemanfaatan sumber pakan lokal sangat disarankan termasuk limbah tanaman pangan yang biasanya tersedia melimpah sehingga akan terjamin ketersediaannya dan terjangkau harganya, khususnya dalam menyediakan pakan konsentrat. Konsentrat komersial umumnya relatif mahal, sehingga alternatif formulasi konsentrat dengan memanfaatkan bahan pakan asal limbah bisa menjadi pilihan dalam budidaya ternak kelinci. Suprijatna *et. al.* (2005) menyarankan bahwa bakat dapat diperoleh jika hanya pakan dasar yang disediakan dan kebutuhan nutrisi ternak terpenuhi. Daun singkong adalah salah satu varietas sumber pakan yang paling terkenal yang dapat digunakan. Daun singkong memiliki kandungan protein kasar sebesar 17,7-38,1% bahan kering, sehingga memungkinkan menjadi sumber protein untuk pakan ternak, menurut Latif dan Müller (2015). Meskipun mudah diakses, pemrosesan diperlukan agar tidak rusak dan untuk meningkatkan umur simpannya. Melalui proses pengeringan dilanjutkan dengan pemrosesan menjadi tepung, pemanfaatan daun ketela pohon sebagai bahan penyusun konsentrat bisa dimaksimalkan.

Penggunaan daun ketela pohon dalam pakan konsentrat ternak kelinci telah diteliti oleh Nugroho dan Budhi (2012). Tepung daun singkong dalam penelitian ini juga termasuk garam meja, mineral, jagung tumbuk, molase tebu, ampas tahu basah, dan bekatul. Tanpa menggunakan air, struktur tersebut memadukan bahan pakan sebelum mengukusnya selama 30 menit, membentuknya menjadi pelet, dan menghancurkannya. Dengan 120,10 g/ekor/hari, 17,40 g/ekor/hari, dan 7,31 g/ekor/hari lebih banyak dari tumbuk, pelet mengungguli konsumsi bahan kering (KBK), penambahan berat badan harian (PBBH), dan konversi pakan.

Karena kemampuannya menghasilkan daging, kelinci diharapkan menjadi ternak yang lebih populer. Pada usia 58 hari, seekor kelinci memiliki berat 1,8 kg; pada umur 4 bulan beratnya 2-3 kg, dan pada perkembangannya beratnya 4,5-5 kg (Sarwono, 2005). Untuk populasi 50 anakan, dimungkinkan untuk menghasilkan 80 kg karkas setiap tahunnya, dengan persentase karkas terhadap bobot hidup berkisar antara 50 sampai 60% (Farrell, 1984). Dengan demikian penggunaan tepung daun singkong dalam pakan konsentrat kelinci diharapkan bisa mendukung tercapainya peningkatan produktivitas ternak kelinci.

4

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat terhadap konsumsi Bahan Kering (BK), Pertambahan Bobot Badan (PBB) Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) dan Konversi pakan pada Kelinci.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat terhadap konsumsi BK, PBB dan PBBH serta Konversi pakan pada Kelinci.

5

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan sumber informasi ilmiah pengaruh pemberian daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat terhadap konsumsi BK, PBB dan PBBH serta Konversi pakan pada Kelinci.

### **1.5. Hipotesis penelitian**

Penggunaan daun ketela pohon sebagai penyusun pakan konsentrat diduga dapat berpengaruh terhadap konsumsi BK, PBB dan PBBH serta Konversi pakan pada Kelinci.

# YULITA GITA

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="https://repository.stikim.ac.id">repository.stikim.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://vdocuments.mx">vdocuments.mx</a> Internet Source	2%
5	<a href="https://repository.unej.ac.id">repository.unej.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Damaryanto Widharto, Gebby Citra Vastu Gumilar. "Substitusi Pakan Komersial dengan Ampas Kecap Ekstrusi dan Ampas Kecap Fermentasi terhadap Performans Ayam Pedaging", Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian, 2020 Publication	1%
7	<a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%

8

fr.scribd.com

Internet Source

1 %

9

medpub.litbang.pertanian.go.id

Internet Source

1 %

10

Aaf Falahudin, O. Imanudin. "KUALITAS  
DAGING DOMBA YANG DIBERI PAKAN SILASE  
LIMBAH SAYURAN", JURNAL ILMIAH  
PETERNAKAN TERPADU, 2019

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

# YULITA GITA

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---